# Kontrol dan Pendampingan Guru dalam Pembelajaran Praktik PJOK di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Deskriptif Observasional

Noor Bella Agustina[1], Nuril Zaliyati[2], dan Salamah[3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

[*] **Email:** Noorbella43@gmail.com

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan kontrol dan pendampingan guru dalam pembelajaran praktik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif observasional. Data dikumpulkan melalui observasi langsung nonpartisipan terhadap pembelajaran praktik pada satu kelas, dengan melibatkan seorang guru PJOK dan siswa yang mengikuti pembelajaran. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah memberikan instruksi pada awal pembelajaran, tetapi pengawasan selama praktik, penegasan aturan, bimbingan teknis individual, dan pemberian umpan balik belum dilakukan secara konsisten. Pada saat yang sama, sebagian siswa tampak kurang fokus, pasif, atau melakukan aktivitas di luar instruksi. Temuan ini menggambarkan keterkaitan antara terbatasnya kontrol dan pendampingan guru dengan belum optimalnya keterlibatan siswa selama pembelajaran yang diamati. Karena penelitian dilakukan pada satu kelas melalui observasi, temuan ini bersifat kontekstual dan tidak dimaksudkan untuk menyimpulkan hubungan sebab-akibat secara luas. Penelitian menegaskan pentingnya peran aktif guru dalam mengawasi, membimbing, dan memberikan umpan balik selama pembelajaran praktik PJOK.

Kata kunci: kontrol guru, pendampingan guru, pembelajaran praktik, keterlibatan siswa, PJOK

***Abstract***

This study describes how teacher control and guidance are implemented during Physical Education, Sports, and Health (PJOK) practical lessons in an Islamic elementary school (Madrasah Ibtidaiyah). It employed a qualitative approach with a descriptive observational design. Data were collected through direct, non-participant observation of a practical lesson in one class involving one PJOK teacher and the participating students. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The observations showed that the teacher provided instructions at the beginning of the lesson; however, supervision during practice, reinforcement of rules, individual technical guidance, and feedback were not consistently provided. Meanwhile, some students appeared unfocused or passive, or engaged in activities outside the instructions. These findings describe an association between limited teacher control and guidance and students' less-than-optimal engagement during the observed lesson. As the study was based on observation in one class, the findings are contextual and do not establish broad causal relationships. The study highlights the importance of teachers actively supervising, guiding, and providing feedback during PJOK practical lessons.

Keywords: teacher control, teacher guidance, practical learning, student engagement, physical education

## PENDAHULUAN

Penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) menunjukkan bahwa dukungan dan perilaku mengajar guru berkaitan dengan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Kajian sistematis Guo et al. (2023) melaporkan hubungan antara dukungan guru dan keterlibatan siswa secara perilaku, emosional, serta kognitif. González-Peño et al. (2021) juga menemukan keterkaitan antara perilaku mengajar yang teramati dan keterlibatan siswa selama pembelajaran pendidikan jasmani. Kajian tersebut menjadi landasan untuk melihat kontrol dan pendampingan guru sebagai bagian dari pengelolaan pembelajaran praktik.

Dukungan guru juga berkaitan dengan motivasi dan keyakinan siswa terhadap kemampuannya. Li dan Zeng (2025) menemukan bahwa dukungan otonomi guru berkaitan dengan keterlibatan siswa melalui efikasi diri akademik. Liu et al. (2025) menyoroti hubungan dukungan kompetensi guru dengan partisipasi siswa dalam aktivitas olahraga. Sementara itu, Guo et al. (2025) mengkaji peran dukungan guru dan kebutuhan dasar siswa dalam keterlibatan pada pembelajaran pendidikan jasmani. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa peran guru perlu diperhatikan tidak hanya saat menyampaikan instruksi, tetapi juga ketika siswa melaksanakan aktivitas.

Dalam pembelajaran praktik PJOK, peran guru mencakup pemberian instruksi, pengawasan aktivitas, pengelolaan kelas, dan pendampingan sesuai kebutuhan siswa. Leko (2023) menunjukkan bahwa dukungan guru dan teman sebaya merupakan prediktor hasil belajar pendidikan jasmani. Noviro et al. (2025) juga membahas persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam konteks Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, kontrol dan pendampingan merupakan aspek yang relevan untuk diamati secara langsung selama kegiatan praktik berlangsung.

Sejumlah penelitian menyoroti keterampilan mengajar dan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran praktik. Turi et al. (2024) membahas keterampilan mengajar guru PJOK melalui kegiatan lesson study dan open class, sedangkan Winarni dan Lismadiana (2020) mengkaji kompetensi guru pendidikan jasmani berdasarkan usia dan jenis sekolah. Saputra (2015) secara khusus membahas model pengawasan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Literatur ini mendukung pentingnya pengelolaan dan pengawasan yang terarah, tetapi pelaksanaan kontrol dan pendampingan dalam situasi pembelajaran yang diamati tetap perlu dijelaskan berdasarkan data lapangan.

Pada pembelajaran keterampilan gerak, pendampingan guru dapat membantu siswa memahami instruksi dan memperbaiki pelaksanaan gerakan. Martini et al. (n.d.) membahas pengetahuan guru mengenai pola gerak dominan dan kaitannya dengan partisipasi siswa pada materi senam lantai. Wijaya et al. (2023) mengkaji persepsi siswa terhadap kinerja guru PJOK, sedangkan Xu et al. (2025) menelaah dukungan guru, pemenuhan kebutuhan dasar, efikasi diri, dan keterlibatan belajar dalam pendidikan jasmani. Kajian tersebut memperkuat relevansi pengamatan terhadap interaksi guru dan siswa selama praktik.

Pengukuran keterlibatan siswa juga menjadi perhatian dalam penelitian pendidikan jasmani. Stringfellow et al. (2024), misalnya, mengembangkan skala keterlibatan dalam pendidikan jasmani. Dalam konteks Indonesia, Farida dan Supriyono (2024) mengkaji pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada sekolah dasar dalam Kurikulum Merdeka. Berbagai kajian tersebut memberikan konteks bagi penelitian ini, yang memusatkan perhatian pada bentuk kontrol dan pendampingan guru sebagaimana terlihat selama satu kegiatan pembelajaran praktik.

Berdasarkan kajian terdahulu, dukungan, kompetensi, perilaku mengajar guru, dan keterlibatan siswa telah menjadi perhatian dalam penelitian pendidikan jasmani. Namun, artikel ini memusatkan analisis pada dua aspek yang saling berkaitan dalam pelaksanaan pembelajaran praktik, yaitu kontrol guru—meliputi pengawasan dan penegasan aturan—serta pendampingan guru—meliputi bimbingan teknis dan pemberian umpan balik. Fokus tersebut dikaji melalui observasi langsung pada konteks Madrasah Ibtidaiyah.

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana kontrol dan pendampingan guru dijalankan selama pembelajaran praktik PJOK serta bagaimana kondisi keterlibatan siswa tampak dalam kegiatan yang diamati.

Pembelajaran praktik memerlukan perhatian terhadap pengawasan, keselamatan, arahan teknis, dan respons siswa. Oleh sebab itu, observasi lapangan digunakan untuk memberikan gambaran kontekstual tentang pelaksanaan aspek-aspek tersebut, bukan untuk menguji hubungan sebab-akibat.

Berdasarkan fokus tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan kontrol dan pendampingan guru serta keterlibatan siswa selama pembelajaran praktik PJOK di Madrasah Ibtidaiyah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif observasional untuk menggambarkan pelaksanaan kontrol dan pendampingan guru dalam pembelajaran praktik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penelitian dilakukan pada satu kelas di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, dengan melibatkan seorang guru PJOK dan siswa yang mengikuti pembelajaran praktik pada jam pelajaran reguler. Subjek dan kegiatan pembelajaran dipilih secara purposif karena kegiatan tersebut memungkinkan pengamatan terhadap pengawasan, arahan, dan pendampingan guru selama praktik. Nama sekolah, jumlah siswa, dan durasi observasi tidak dicantumkan dalam naskah sumber sehingga tidak ditambahkan dalam revisi ini.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung nonpartisipan; peneliti mengamati tanpa terlibat dalam proses pembelajaran. Pengamatan berfokus pada kontrol guru, meliputi pemberian instruksi, pengawasan aktivitas siswa, dan penegasan aturan, serta pendampingan guru, meliputi bimbingan teknis, koreksi gerak, dan pemberian umpan balik secara individual atau kelompok. Respons siswa, khususnya fokus, keaktifan, dan kepatuhan terhadap instruksi, juga dicatat sebagai konteks pelaksanaan pembelajaran. Observasi dipandu oleh lembar observasi terstruktur dan dilengkapi catatan lapangan.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi dilakukan dengan memilih catatan yang relevan dengan indikator kontrol, pendampingan, dan respons siswa. Data kemudian disajikan secara naratif dan diringkas dalam tabel berdasarkan aspek yang diamati. Kesimpulan disusun dengan menafsirkan pola temuan observasi secara hati-hati sesuai konteks satu kelas yang diamati. Keabsahan interpretasi dijaga dengan membandingkan catatan lapangan dengan indikator observasi; naskah sumber tidak melaporkan prosedur tambahan seperti triangulasi atau pemeriksaan antarpenilai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa kontrol dan pendampingan guru selama pembelajaran praktik PJOK belum terlaksana secara konsisten. Guru memberikan instruksi pada awal pembelajaran, tetapi pengawasan terhadap seluruh siswa selama aktivitas berlangsung relatif terbatas. Guru juga tidak selalu berada di area praktik untuk memberikan bimbingan, dan umpan balik individual terhadap pelaksanaan gerakan jarang terlihat.

Dalam kegiatan yang diamati, sebagian siswa tampak kurang fokus, melakukan aktivitas di luar instruksi, atau menunjukkan kebingungan saat melaksanakan gerakan. Catatan tersebut disajikan sebagai gambaran respons siswa selama observasi, bukan sebagai ukuran kuantitatif tingkat keterlibatan. Ringkasan temuan berdasarkan indikator observasi ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Kontrol, Pendampingan Guru, dan Respons Siswa dalam Pembelajaran Praktik PJOK

| Aspek yang diamati | Indikator | Temuan lapangan |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| Kontrol guru | Pengawasan selama praktik | Guru tidak konsisten mengawasi seluruh siswa. |
| Kontrol guru | Penegasan aturan | Aturan disampaikan pada awal pembelajaran, tetapi kurang ditegaskan selama praktik. |
| Pendampingan guru | Bimbingan teknis | Pendampingan individual sangat terbatas. |
| Pendampingan guru | Pemberian umpan balik | Umpan balik jarang diberikan. |
| Respons siswa | Keterlibatan siswa | Sebagian siswa tampak kurang fokus atau pasif. |

Secara keseluruhan, hasil observasi memperlihatkan tiga pola yang saling berkaitan: pengawasan dan penegasan aturan belum konsisten, bimbingan teknis serta umpan balik masih terbatas, dan sebagian siswa menunjukkan fokus serta partisipasi yang belum optimal. Guru telah memberikan arahan awal, tetapi dukungan selama siswa menjalankan aktivitas belum tampak merata. Pola ini menunjukkan ruang untuk memperkuat peran guru sepanjang proses praktik, meskipun data observasi ini tidak cukup untuk memastikan bahwa keterbatasan pendampingan secara langsung menyebabkan respons siswa tersebut.

Temuan ini sejalan dengan Prayadi dan Putra (2022), yang membahas peran guru PJOK dalam meningkatkan minat dan pelaksanaan pembelajaran atletik. Dalam penelitian ini, pengawasan yang terbatas terlihat bersamaan dengan adanya siswa yang tidak selalu mengikuti instruksi. Kesamaan tersebut memberi konteks bagi pentingnya keterlibatan guru, tetapi perbedaan konteks dan desain penelitian perlu diperhatikan ketika membandingkan hasil.

Alimuddin et al. (2024) menekankan peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan karakter siswa. Dalam observasi ini, penegasan aturan dan pendampingan belum dilakukan secara konsisten sepanjang kegiatan praktik. Hal tersebut menunjukkan pentingnya mengelola aturan dan memberi arahan selama pembelajaran, tetapi data yang tersedia belum mengukur perubahan karakter atau motivasi siswa.

Syafruddin dan Sutriawan (2024) membahas peran guru pendidikan jasmani dalam penerapan pembelajaran berpusat pada siswa. Temuan observasi dalam artikel ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa perlu dibarengi pengelolaan kelas dan dukungan guru yang memadai. Pembelajaran yang memberi ruang bagi aktivitas siswa tetap membutuhkan pengawasan, instruksi yang jelas, serta pendampingan agar aktivitas berjalan terarah.

Hamzah (2025) mengulas kontribusi guru olahraga terhadap keterampilan motorik dan sosial siswa. Dalam penelitian ini, bimbingan teknis dan umpan balik yang terbatas menjadi aspek yang perlu diperhatikan karena keduanya berkaitan dengan kesempatan siswa untuk memahami dan memperbaiki gerakan. Namun, keterampilan motorik dan sosial tidak diukur secara langsung dalam observasi ini sehingga implikasi tersebut perlu dipahami sebagai pertimbangan pedagogis, bukan hasil pengukuran penelitian.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya guru merencanakan pengawasan yang merata, menegaskan aturan sebelum dan selama praktik, memberi koreksi gerak yang relevan, serta menyediakan umpan balik yang mudah dipahami siswa. Guru juga dapat memantau fokus dan kepatuhan siswa terhadap instruksi secara berkala. Rekomendasi ini diturunkan dari indikator yang belum tampak konsisten dalam

observasi; efektivitas strategi tersebut masih perlu diuji melalui penelitian lanjutan.

## KESIMPULAN

Penelitian deskriptif observasional ini menunjukkan bahwa kontrol dan pendampingan guru dalam pembelajaran praktik PJOK pada kelas yang diamati belum terlaksana secara konsisten. Instruksi awal telah diberikan, tetapi pengawasan selama praktik, penegasan aturan, bimbingan teknis, dan umpan balik masih terbatas. Pada saat yang sama, sebagian siswa terlihat kurang fokus atau belum mengikuti instruksi secara konsisten. Temuan ini menegaskan pentingnya peran aktif guru dalam mengelola dan mendampingi pembelajaran praktik. Karena data berasal dari observasi satu kelas, kesimpulan terbatas pada konteks yang diamati dan tidak dapat digeneralisasi atau digunakan untuk memastikan hubungan sebab-akibat. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak kelas dan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh gambaran yang lebih luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah tempat penelitian dilaksanakan atas izin dan kerja sama yang diberikan selama proses observasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengamatan pembelajaran. Selain itu, penulis mengapresiasi semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, M. Ihya, Haikal Musyaffa Al-Firdaus, Hardian, Maulana Rifki Batubara, and Burhan Hambali. 2024. "PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH." *Jurnal Ilmiah Spirit* 24(2):12–20. doi:10.36728/jis.v24i2.3529.

Farida, Arifatul Farida, and Supriyono. 2024. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Kelas II Dan V Di Kecamatan Belik Kabupaten Belik Tahun 2023." *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 5(1):209–18.

González-Peño, Alba, Evelia Franco, and Javier Coterón. 2021. "Do Observed Teaching Behaviors Relate to Students' Engagement in Physical Education?" *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18(5):2234. doi:10.3390/ijerph18052234.

Guo, Qi, Shamsulariffin Samsudin, Xiaoming Yang, Jianxin Gao, Mohd Aswad Ramlan, Borhannudin Abdullah, and Noor Hamzani Farizan. 2023. "Relationship between Perceived Teacher Support and Student Engagement in Physical Education: A Systematic Review." *Sustainability* 15(7):6039. doi:10.3390/su15076039.

Guo, Qi, Xiaopeng Wang, Zhendong Gao, Jianxin Gao, Xiaofei Lin, and Shamsulariffin Samsudin. 2025. "The Influence of Teacher Support on Student Engagement in Physical Education among College Students: The Mediating Effects of Autonomous Motivation and Self-Efficacy." *PloS One* 20(9):e0331876. doi:10.1371/journal.pone.0331876.

Hamzah, Alimin. 2025. "Peran Guru Pendidikan Olahraga Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Dan Sosial Siswa: Literatur Review." *Jurnal Dunia Pendidikan* 6(4):1369–84. doi:10.55081/jurdip.v6i4.5313.

Leko, Julian Jeminel. 2023. "Teacher and Peer Support as Predictors of Student Physical

Education Learning Outcomes." *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)* 6(2):198–211. doi:10.33503/jp.jok.v6i2.1005.

Li, Lianqiang, and Detao Zeng. 2025. "Effect of Teacher Autonomy Support on Student Engagement in Physical Education Classrooms in a Blended Learning Environment: The Mediating Role of Performance Expectancy and Academic Self-Efficacy." *BMC Psychology* 13(1):475. doi:10.1186/s40359-025-02685-1.

Liu, Yubo, Jianhua Yan, and Jing Li. 2025. "The Relationship between Physical Education Teachers' Competence Support and Middle School Students' Participation in Sports: A Chain Mediation Model of Perceived Competence and Exercise Persistence." *PLOS ONE* 20(1):e0314338. doi:10.1371/journal.pone.0314338.

M. Saputra, Yudha. 2015. "MODEL PENGAWASAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SD." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3(3). doi:10.21831/cp.v3i3.4209.

Martini, Tri, Sri Winarni, and Farida Mulyaningsih. n.d. "PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG POLA GERAK DOMINAN SENAM TERHADAP PARTISIPASI SISWA PADA MATERI SENAM LANTAI."

Noviro, Dida, Aref Vai, and Ardiah Juita. 2025. "PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DALAM KURIKULUM MERDEKA." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 12(1):52–62.

Prayadi, Heri Yogo, and Hanggara Dwi Cahya Putra. 2022. "Peran Guru PJOK Dalam Upaya Meningkatkan Minat Dan Pelaksanaan Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 18(1):48–56. doi:10.21831/jpji.v18i1.49136.

Stringfellow, Andy, Chih-hsuan Wang, Claudio F. G. Farias, and Peter A. Hastie. 2024. "The Development of an 'Engagement in Physical Education' Scale." *Frontiers in Sports and Active Living* 6:1460267. doi:10.3389/fspor.2024.1460267.

Syafruddin, Muhammad Akbar, and Agus Sutriawan. 2024. "Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Penerapan Pembelajaran Student Centered Di Era Society 5.0." *Jurnal Dunia Pendidikan* 5(3):762–76. doi:10.55081/jurdip.v5i3.3384.

Turi, Moh Turi, Suroto Suroto, and Mohammad Zaim Zen Zen. 2024. "Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Melalui Kegiatan Lesson Study Dan Open Class Tahun Pelajaran 2023/2024." *MUTIARA PGSD* 1(2):43–52. doi:10.63440/mutiarapgsd.v1i2.11.

Wijaya, Dedi Sapta, Dessy Wardiah, and Daryono Daryono. 2023. "Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Yadika Baturaja." *Journal on Education* 5(3):6407–13. doi:10.31004/joe.v5i3.1422.

Winarni, Sri, and Lismadiana Lismadiana. 2020. "Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Ditinjau Dari Usia Dan Jenis Sekolah." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 16(1):101–14. doi:10.21831/jpji.v16i1.29639.

Xu, Xinjian, Burhanuddin bin Abdullah, Shamsulariffin bin Samsudin, and Yongneng Tan. 2025. "Pathway to Learning Engagement: Exploring Teacher Support, Basic Needs Satisfaction, and Academic Self-Efficacy in Physical Education among Chinese PE Students." *Cogent Education* 12(1):2557604. doi:10.1080/2331186X.2025.2557604.

.